

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Perkumpulan Oran Tua Anak Disabilitas Indonesia Jawa Barat (PORTADIN JABAR), adalah sebuah organisasi non-profit yang memperjuangkan hak anak disabilitas, dan kelayakan hidup masyarakat disabilitas secara umum. Didirikan atas dasar kepedulian bersama terhadap kelayakan hidup masyarakat disabilitas Indonesia, terutama untuk anak – anak, dan salah satu usaha pemerintah dalam memenuhi tanggung jawab dari undang – undang Kecacatan dan Perlindungan anak. PORTADIN secara nasional sudah di akui sejak tahun 2011, dan secara resmi sudah berdiri sejak 2005 tanpa pengakuan resmi.

2.1.1 Profil Perusahaan

PORTADIN JABAR adalah sebuah organisasi non-profit yang memperjuangkan hak anak dan keluarga disabilitas, mengedukasi keluarga untuk perilaku terhadap anak disabilitas, membangun komunitas yang aman untuk masyarakat disabilitas, dan menjadikan PORTADIN JABAR sebagai akses layanan jasa, maupun material untuk kelayakan hidup masyarakat disabilitas.



Gambar 2.1 Logo PORTADIN
Sumber: Profil Portadin (2024)

PORTADIN dan sebagai ekstensi nya, PORTADIN JABAR, memiliki Visi dan Misi sedemikian:

a. Visi

- Menjadi organisasi pemberdaya penyandang disabilitas khususnya anak, melalui peran orang tua dan keluarga

b. Misi

- Membangun ekosistem untuk penyandang disabilitas, anak dan keluarga, yang mendukung inklusi dan kemandirian,
- Memantau, dan mengevaluasi undang – undang perlindungan anak dan disabilitas. Memastikan aturan dan turunanya diterapkan dengan amanah,
- Mengedukasi masyarakat tentang perilaku terhadap anak disabilitas, dan masyarakat disabilitas secara umum, guna meningkatkan kelayakan hidup mereka,
- Memperluas pengaruh PORTADIN lewat upaya sosial, dan bantuan, maupun jasa atau material, agar masyarakat lebih sadar akan peran dan keberadaan PORTADIN.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Berawal dari perkumpulan orang tua yang peduli terhadap permasalahan anak disabilitas dan rasa dibutuhkannya persatuan, dari kebersamaan tujuan tersebut berdirinya Organisasi Orang Tua Penyandang Cacat (PORTADIN) di Provinsi DKI Jakarta. Selain dari rasa kepedulian kelompok Organisasi Orang Tua Penyandang Cacat ini juga merupakan upaya pemerintah untuk mengimplementasi amanah perundangan tentang kecacatan dan perlindungan anak, memberikan mereka kesempatan yang sama dengan masyarakat lainnya (Profil PORTADIN, 2024)

Pembentukan PORTADIN juga merupakan salah satu upaya negara dalam Rencana Aksi Nasional (RAN) UPKS Penca Departemen Sosial RI Periode 2002 – 2012. Sebuah komitmen dari negara tentang isu pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan kesejahteraan anak penyandang disabilitas dalam upaya pengentasan kemiskinan. Dengan target pembentukan PORTADIN di tingkat lokal pada tahun 2005 dan tingkat nasional pada tahun 2010.

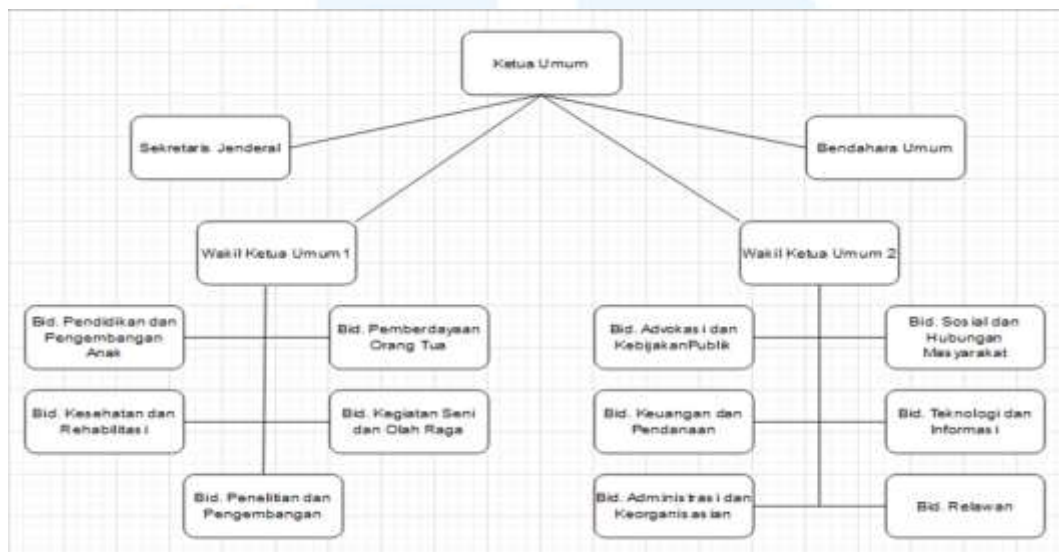
Dalam HIPENCA 2003, isu ini diangkat sebagai tema utama oleh Panitia Nasional. Yang ditindak lanjuti dengan pembentukan Kelompok Kerja yang terdiri dari representasi dari perwakilan berbagai lembaga seperti, DNIKS (Bapak Suranto), PPCI (Bapak Siswadi) sebagai organisasi sosial tingkat nasional, dan Yayasan Asih Budi (ibu Aryanto) sebagai perwakilan kelompok peduli dan pelaku.

Tahap pertama dari usaha ini adalah pembentukan organisasi orang tua di tingkat lokal, Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2005. Lewat inventarisasi dan kegiatan sosial, dari organisasi ini membuahkan rumusan struktur lembaga organisasi, yang dijadikan sebagai proyek percontohan (*Pilot Project*)

Melanjutkan dari tahap pertama dan *Pilot Project*, tahap kedua membentuk Organisasi Orang Tua Penyandang Disabilitas (PORTADIN) di tingkat nasional, dalam kurun waktu 2005 – 2010. Sebuah upaya yang kelak menjadi visi dari PORTADIN, Menjadi organisasi pemberdaya penyandang disabilitas khususnya anak, melalui peran orang tua dan keluarga.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk kelancaran rantai komunikasi dan tanggung jawab, Perkumpulan Orang Tua Anak Disabilitas Indonesia PORTADIN memiliki struktur organisasi, yang membagikan setiap badan sesuai dengan kerja dan kewajiban tersendiri. Berikut adalah struktur organisasi PORTADIN:



Gambar 2.2 Bagan Struktur PORTADIN
Sumber: Profil PORTADIN, 2024

Struktur organisasi PORTADIN di kepalai oleh Ketua umum, yang menaungi Sekretaris Jenderal, Bendahara umum, Wakil Ketua Umum 1 dan 2 (Surat Keputusan Dewan Pengurus Perkumpulan Orang Tua Anak Disabilitas Indonesia, 2024). Wakil ketua umum 1 menaungi beberapa bidang sebagai berikut; Bidang Pendidikan dan Pengembangan Anak, Bidang Pemberdayaan Orang Tua, Bidang Kesehatan dan Rehabilitas 1, Bidang Kegiatan Seni dan Olah Raga, Bidang Penelitian dan Pengembangan. Sedangkan Wakil ketua umum 2 menaungi bidang sebagai berikut; Bidang Advokasi dan Kebijakan Publik, Bidang Sosial dan Hubungan Masyarakat, Bidang Teknologi dan Informasi, Bidang Administrasi dan Keorganisasian, Bidang Relawan.

2.3 Portofolio Perusahaan

Sebagai organisasi advokasi sosial, PORTADIN melakukan banyak kegiatan sosial seperti seminar, ajang edukasi, dan kampanye sosial, semua tentu membahas kesejahteraan anak disabilitas, atau sesuatu yang secara tidak langsung mendukung advokasi tersebut. Dari acara – acara sosial ini PORTADIN memiliki portofolio dalam bidang DKV, seperti poster promosi untuk janag sosial mereka. Berikut adalah beberapa portofolio dari PORTADIN.

2.3.1 Hari Disabilitas Internasional (HDI)



Gambar 2.3 Feed Instagram PORTADIN

Sumber: @portadin_indonesia

Sebuah acara untuk memperingati Hari Disabilitas Internasional, di tahun 2025. Acara dilakukan diadakan oleh kolaborasi antara PORTADIN, Komunitas Orang Tua Anak Dengan Sindrom Down (KOADS) dan Sahabat Sindroma Down Istimewa (SSDI) dan beberapa pemangku kepentingan termasuk sektor perbankan, BUMN, pelaku usaha, satuan pendidikan, dan mitra pendukung lainnya. Gambar diatas merupakan halaman utama poster untuk sosial media Instagram portadin.sulsel, dan portadin_indonesia dan kolage foto dari kegiatan tersebut.

2.3.2 Talk Show: Bukan Sekedar Sekolah; Strategi Memilih Pendidikan yang Sesuai dengan Potensi Anak dan Memahami Tantangan Pendidikan Inklusi



Gambar 2.4 Feed Instagram PORTADIN
Sumber: @portadin_indonesia

Sebuah *Talk Show* yang diadakan oleh portadin.sulsel. Membahas tentang pemilihan jenjang pendidikan untuk anak dari TK-SD, sampai SMA/SMK bahkan universitas. *Talk Show* ini tentu sesuai dengan identitas PORTADIN memiliki fokus yang kuat kepada anak – anak distabilitas dan pendidikan inklusif. Dengan tamu narasumber Ananda Zhafira, M.Psi., Psikolog (Psikolog Pendidikan & Founder Bermakna Psychological Center), Dr. Sunardi, M.Pd. (kepala Sekolah/UPT SPF SDI Galangan Kapal I) Andi Nur Fitri Balasong, S.S., M.Ikom (Direktur SSDI & Orangtua Anak Istimewa DS). Gambar di atas merupakan poster utama untuk mempromosikan acara *Talk Show* tersebut dari akun media sosial portadin_indonesia.